



Merry Wijaya adalah seorang bidan, lahir di Tebing Tinggi 6 Mei 1957, tercatat sebagai staf pengajar di Department Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. Pada tahun 2002 - 2010 pernah menjadi staf pengajar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bandung. Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Administrasi Negara, S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan

Kesehatan Reproduksi di Universitas Indonesia, S3 Pendidikan Non Formal di Universitas Pendidikan Indonesia dengan kajian Pengembangan model pelatihan partisipatif berbasis gender untuk kader dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di desa Pataruman Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Selain mengajar dan melakukan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan menulis artikel dan dimuat di Jurnal Nasional maupun Internasional. Karir yang dicapai tidak terlepas dari dukungan suami tercinta Azis Syarifudin, SH., CN dan ke 2 anak tersayang, Indira Dharmayanti, SH., Mkn dan dr. Buntoro Indra Dharmadi.

PENDAMPING IBU BERSALIN DI FASILITAS KESEHATAN

BUKU PANDUAN PELATIHAN KADER PENDAMPING IBU BERSALIN DI FASILITAS KESEHATAN



Merry Wijaya

DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	iv
PENINGKATAN PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN	1
MELALUI PENDAMPINGAN KADER	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat.....	3
1.4 Sasaran.....	3
1.5 Hasil yang Diharapkan.....	3
1.6 Langkah – langkah Pembelajaran.....	4
1.7 Pokok Bahasan	4
1.8 Metode.....	5
1.9 Media dan Alat Bantu	6
MATERI SESI 1.....	6
PENTINGNYA PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN.....	6
I. Deskripsi Singkat	6
II. Tujuan Pembelajaran	6
III. Penyampaian Materi (20 menit).....	7
a. Persalinan.....	7
b. Persalinan dengan Tenaga Kesehatan	7

IV Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)	20
MATERI SESI 2.....	23
DETEKSI DINI PADA IBU HAMIL.....	23
I. Deskripsi Singkat.....	23
II. Tujuan Pembelajaran	24
III. Penyampaian Materi (20 menit)	24
a. Pentingnya Persiapan Kehamilan	24
b. Deteksi Dini Ibu Hamil	26
c. Tanda Bahaya Kehamilan.....	27
IV. Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)	29
MATERI SESI III.....	31
PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) DENGAN STIKER	31
I. Deskripsi Singkat	31
II. Tujuan Pembelajaran	32
III. Penyampaian Materi (20 menit)	32
a. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).....	32
b. Tujuan P4K.....	33
c. Komponen P4K	33
d. Tahap Kegiatan P4K	34
e. Program P4K dengan stiker	35
IV. Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit)	37

MATERI SESI IV	39
KOMUNIKASI KONSELING PADA IBU HAMIL DAN KELUARGA	39
I. Deskripsi Singkat	39
II. Tujuan Pembelajaran	40
III. Penyampaian Materi (20 menit).....	40
a. Komunikasi	40
b. Konseling.....	41
c. Advokasi.....	43
IV. Rangkuman dan Kesimpulan (30 menit).....	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perdarahan Jalan Lahir	9
Gambar 2 Perbandingan Berat Badan Bayi	9
Gambar 3 Asfiksia.....	9
Gambar 4 Kematian Janin dalam Uterus.....	10
Gambar 5 Tali Pusat atau Kaki Terlihat pada Jalan Lahir	10
Gambar 6 Kecatatan pada Anak	11
Gambar 7 Ibu sedang Mengejan.....	11
Gambar 8 Kejang pada Ibu	11
Gambar 9 Air Ketuban Keruh.....	12
Gambar 10 Bayi Kurang Bulan Sesak Nafas	13
Gambar 11 Infeksi Neonatal	13
Gambar 12 Ibu dengan Nyeri Kepala Hebat.....	13
Gambar 13 Perdarahan Post Partum	14
Gambar 14 Kegawatan pada Ibu	14
Gambar 15 Bayi Baru Lahir.....	16
Gambar 16 Tanda-tanda Bahaya Persalinan	17
Gambar 17 Infeksi Tali Pusat.....	17
Gambar 18 Ibu Infeksi Post Partum	18
Gambar 19 Pitting Edema	28

Gambar 20 Tanda Bahaya Kehamilan.....	28
Gambar 21 Penempelan Stiker P4K di Rumah Ibu Hamil	35
Gambar 22 Persiapan Biaya Persalinan.....	36
Gambar 23 Donor Darah	36
Gambar 24 Kegiatan Komunikasi dan Konseling.....	42

PENINGKATAN PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN

MELALUI PENDAMPINGAN KADER

1.1 Pendahuluan

Diperkirakan satu orang ibu meninggal setiap jam akibat kehamilan, bersalin, nifas dan 401 bayi meninggal setiap jamnya. sebagian besar kematian bayi disebabkan karena Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), kesulitan bernafas saat lahir (56%) pada usia 0 - 28 hari, sedangkan kematian bayi pada usia 1 - 12 bulan disebabkan Diare dan Pneumonia. Untuk itu, dukung agar persalinan dapat ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan untuk mengurangi kasus kematian maupun kesakitan ibu dan bayi.

Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya pencegahan dan promosi kesehatan, dengan melibatkan semua unsur masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemantauan kesehatan ibu hamil, meliputi tanda bahaya kehamilan, cara-cara mengatasi keluhan kehamilan, adaptasi perubahan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos, dan kesehatan bayi.

Kader berperan mendukung program P4K (Program Perencanaan Persalinan & Pencegahan Komplikasi). Disamping itu kader juga dapat berperan sebagai orang yang pertama kali menemukan jika ada masalah kesehatan di daerahnya dan segera melaporkan ke tenaga kesehatan setempat. Memotivasi ibu dan keluarga untuk melahirkan oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Persalinan di fasilitas kesehatan bukan merupakan program baru, namun, dengan adanya jaminan akan mendorong masyarakat untuk bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas kesehatan. Dengan bersalin